

BASRENG (Belajar SPSS Bareng): Pendampingan SPSS untuk Penguatan Tugas Akhir Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin

Adista Anjar Diany*, Kristin Mariyani
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding Author: adistadiany@gmail.com
Dikirim: 23-04-2026; Direvisi: 05-05-2026; Diterima: 07-05-2026

Abstrak: Keterbatasan literasi statistik di kalangan mahasiswa tingkat akhir sering kali menjadi hambatan signifikan dalam penyelesaian skripsi yang berkualitas dan tepat waktu. Kegiatan ini bertujuan memperkuat keterampilan mahasiswa tingkat akhir dalam mengolah dan menganalisis data penelitian dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Permasalahan yang dihadapi mahasiswa tidak hanya terbatas pada aspek teknis penggunaan perangkat lunak, tetapi juga pada pemahaman dan interpretasi output statistik. Metode pelaksanaan menggunakan desain pelatihan dan pendampingan partisipatif berbasis *need-based participatory training* atau pelatihan dan pendampingan berbasis praktik dengan menggunakan data penelitian masing-masing peserta, sehingga kegiatan ini bersifat aplikatif dan kontekstual. Keberhasilan kegiatan dilakukan melalui hasil angket *pre* dan *post test*. Hasil evaluasi menggambarkan kenaikan 37% kemampuan penginputan dan pengelolaan data, pemahaman output SPSS naik sebesar 45% dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi seminar dan sidang skripsi meningkat 40%. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sangatlah baik. Temuan ini menunjukkan bahwa model pendampingan berbasis permasalahan nyata memiliki efektivitas yang tinggi dibandingkan pembelajaran reguler di kelas. Sebagai rekomendasi, model ini perlu dilembagakan sebagai sistem pendukung berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi dan diperluas cakupannya dengan menyertakan alat analisis tingkat lanjut lainnya, seperti SEM-PLS, guna meningkatkan variasi penelitian mahasiswa.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat; SPSS; pendampingan penelitian; mahasiswa tingkat akhir; analisis data.

Abstract: Limited statistical literacy among final-year students often poses a significant barrier to the completion of high-quality and timely undergraduate theses. This activity aims to strengthen the data processing and analysis skills of final-year students using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The challenges faced by students are not limited to technical software operation but also extend to the understanding and interpretation of statistical outputs. The implementation method employed a participatory design through need-based participatory training, which emphasizes practice-based coaching using each participant's own research data, ensuring the program is both applicable and contextual. The success of the program was evaluated through pre- and post-test questionnaires. The evaluation results demonstrated a 37% increase in data entry and management proficiency, a 45% improvement in understanding SPSS outputs, and a 40% boost in student confidence regarding thesis seminars and oral examinations. Furthermore, the level of participant satisfaction was exceptionally high. These findings indicate that a coaching model based on real research problems is highly effective compared to regular classroom instruction. As a recommendation, this model should be institutionalized as a sustainable support system within higher education environments and expanded to include other advanced analytical tools, such as SEM-PLS, to enhance the variety of student research.

Keywords: Community Service; SPSS; Research Mentoring; Senior Students; Data Analysis.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan ditambah teknologi yang berkembang menuntut mahasiswa perguruan tinggi agar menguasai konsep teoritis dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan akademik dan profesional. Salah satu keterampilan penting bagi mahasiswa bidang ekonomi dan bisnis adalah kemampuan mengolah dan menganalisis data penelitian secara sistematis menggunakan perangkat lunak statistik (Akomodi, 2025).

Tahap krusial dalam suatu penelitian ilmiah yaitu analisis data yang biasanya menunjukkan kualitas dan validasi hasil yang diperoleh (Berndt et al., 2021). Pemanfaatan *software statistic* IBM SPSS Statistics menjadi solusi dalam olah data secara cepat, sistematis dan tepat agar meminimalisir kesalahan (Gerhart et al., 2024). Menurut (Habes, 2021), satu dari banyaknya aplikasi statistik yang digunakan dalam penelitian sosial, ekonomi, dan manajemen karena kemudahan pengoperasian dan efisien karena kemudahan dan kelengkapan fiturnya adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Kemudahan dan kelengkapan fitur yang ditawarkan SPSS memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis yang kompleks dengan tingkat akurasi yang tinggi (Ramdani et al., 2025).

Penggunaan SPSS yang luas di kalangan mahasiswa belum diikuti dengan pemahaman yang memadai terkait teknik pengolahan dan analisis data (Sardareh et al., 2025), sehingga menimbulkan kendala dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi (Tabelessy & Batkunde, 2022). Kemampuan penggunaan SPSS dan analisis data menjadi hal yang penting dalam pengerjaan penelitian mahasiswa baik skripsi, tesis atau disertasi (Saftari et al., 2024). Banyak mahasiswa dibebberapa bidang kekurangan keterampilan statistik (Jatnika, 2015), memiliki tingkat kecemasan yang tinggi terhadap statistik (Esnard et al., 2021), dan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam menggunakan statistik (MacArthur & Santo, 2023).

Di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada program studi ekonomi dan manajemen, pembelajaran statistik dan metode penelitian umumnya telah diberikan melalui mata kuliah wajib. Namun, pembelajaran tersebut pada praktiknya lebih menekankan pada penguasaan konsep dasar statistik, pemahaman teori, serta pengenalan jenis-jenis uji statistik sesuai kurikulum yang berlaku. Keterbatasan waktu perkuliahan, jumlah mahasiswa yang relatif besar, serta tuntutan capaian pembelajaran mata kuliah sering kali menyebabkan praktik penggunaan perangkat lunak statistik hanya diberikan secara terbatas dan bersifat ilustratif (Nurbaya et al., 2024).

Kondisi ini berdampak pada mahasiswa tingkat akhir, khususnya mahasiswa Semester 7 (tujuh), yang mulai memasuki tahap penyusunan proposal dan skripsi. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi informal ditemukan masalah kesulitan pengoperasian SPSS pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia. Kesulitan tersebut meliputi proses penginputan data, pemilihan jenis uji statistik yang sesuai dengan rumusan masalah, hingga interpretasi output SPSS ke dalam bentuk narasi ilmiah yang dapat digunakan dalam bab hasil dan pembahasan skripsi (Sanusi et al., 2025). Setiap mahasiswa tidak selalu memiliki kemampuan analitis yang sama meskipun menerima perlakuan yang sama, sehingga pendampingan seorang pendidik



sangat disarankan untuk tujuan pembelajaran dan pemahaman (Zahroh & Hartiningtyas, 2023).

Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran statistik yang diperoleh di kelas dengan kebutuhan praktis mahasiswa dalam konteks penelitian nyata. Pembelajaran di kelas bersifat kurikuler, terstruktur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran mata kuliah, sedangkan kebutuhan mahasiswa tingkat akhir bersifat individual, kontekstual, dan langsung berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang mereka hadapi. Jika kesenjangan ini tidak diatasi, maka mahasiswa berpotensi mengalami keterlambatan penyelesaian skripsi, kesalahan analisis data, serta rendahnya kualitas karya ilmiah yang dihasilkan (Lahema et al., 2024).

Kebutuhan mitra diatas mendorong diselenggarakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “BASRENG – Belajar SPSS Bareng” sebagai bentuk pelatihan dan pendampingan non-kurikuler bagi mahasiswa Semester 7 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia. Program ini dirancang secara khusus untuk membedakan diri dari pembelajaran di kelas, baik dari segi pendekatan, metode, maupun substansi kegiatan. Setiap bentuk pelatihan yang diberikan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan serta memperdalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Saftari et al., 2024). Pelatihan ini tidak mengulang materi teori statistik, tetapi berfokus pada praktik langsung penggunaan SPSS dengan memanfaatkan data penelitian mahasiswa sendiri sebagai bahan analisis.

Kegiatan BASRENG bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, mempercepat masa studi, dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi sidang akhir melalui peningkatan kualitas hasil penelitian. Secara spesifik, program ini dirancang agar mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil pengolahan data teknis dengan kerangka teori dan hipotesis penelitian yang mereka buat. Berbeda dengan pelatihan SPSS pada umumnya yang bersifat satu arah dan berbasis modul kaku, kegiatan BASRENG memiliki keunikan pada pendekatan *real-case synchronization*. Keunikan ini terletak pada penggunaan data mentah milik mahasiswa secara langsung sebagai objek praktik

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan *problem-based learning*. Urutan kegiatan dimulai dengan identifikasi kendala penelitian spesifik yang dihadapi oleh masing-masing mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan pendampingan intensif di mana peserta secara langsung mempraktikkan solusi pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Pada tahap akhir, mahasiswa dibimbing untuk menginterpretasikan *output* statistik guna memastikan keselarasan antara hasil data dengan argumentasi akademik dalam naskah skripsi mereka

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini menggunakan desain pelatihan dan pendampingan partisipatif berbasis *need-based participatory training* atau kebutuhan mitra. Program keterlibatan masyarakat ini menerapkan model pelatihan partisipatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman praktis dan teoritis para siswa mengenai analisis statistik. Pendekatan ini memadukan penjelasan teoritis yang ringkas dengan demonstrasi yang dipandu serta latihan praktik yang diawasi secara ketat, sehingga memastikan para peserta dapat langsung menerapkan konsep-konsep tersebut dalam penelitiannya masing-masing (Harju et al., 2025).



Desain ini dipilih karena tujuan kegiatan bukan untuk mentransfer materi akademik sebagaimana perkuliahan, melainkan untuk memberdayakan mitra melalui peningkatan keterampilan praktis analisis data statistik menggunakan SPSS sesuai permasalahan penelitian yang dihadapi secara nyata dalam penyusunan tugas akhir. Pendekatan pengabdian bersifat non-kurikuler, tidak terikat pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tidak disertai penilaian akademik, serta tidak menghasilkan kredit mata kuliah. Mitra dalam kegiatan PkM ini adalah mahasiswa Semester 7 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin yang sedang berada pada tahap penyusunan proposal skripsi atau pengolahan data penelitian di Tahun Ajaran 2025/2026. Mahasiswa diposisikan sebagai mitra aktif bukan sebagai peserta didik dalam konteks perkuliahan. Kriteria mitra meliputi: Mahasiswa yang memiliki data penelitian atau rancangan penelitian kuantitatif, serta sedang dalam pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS untuk tugas akhir (skripsi). Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah sebanyak 32 Mahasiswa Kelas Reguler A Semester 7 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin Tahun Ajaran 2025/2026.



Gambar 1. Poster Kegiatan

Tahapan Kegiatan

Metode pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

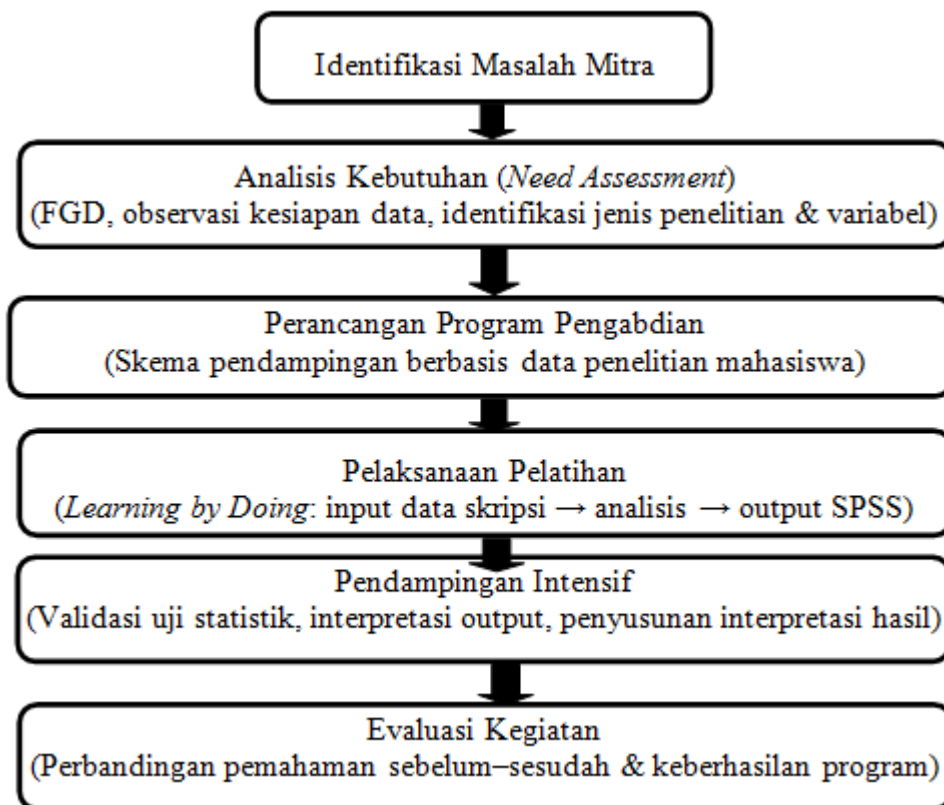
Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra secara spesifik. Analisis kebutuhan dilakukan melalui: Melihat pemahaman materi perkuliahan peserta pada perkuliahan, Diskusi kelompok terfokus, Observasi awal terhadap kesiapan data penelitian mahasiswa, Identifikasi jenis penelitian dan variabel yang digunakan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi pelatihan benar-benar relevan dengan kebutuhan.

2. Tahap Perancangan Program Pengabdian

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun rancangan kegiatan yang meliputi: Penentuan jenis analisis statistik yang dibutuhkan dan pendampingan berbasis kasus penelitian nyata. Materi yang disusun tidak

- mengulang teori aplikasi komputer statistik, melainkan langsung pada praktik pengolahan dan interpretasi data berdasarkan data penelitian mahasiswa sendiri.
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan langsung dimana peserta menjalankan analisis data serta menghasilkan *output* SPSS. Peran tim pengabdian pada tahap ini adalah sebagai fasilitator dan pendamping, bukan sebagai pengajar kelas.
 4. Tahap Pendampingan Intensif
Pendampingan dilakukan secara intensif dan personal, dengan fokus pada: Validasi kesesuaian uji statistik dengan rumusan masalah, Pendampingan interpretasi *output* SPSS dan penyusunan interpretasi atau narasi hasil analisis yang siap digunakan dalam bab hasil penelitian. Tahap ini menjadi pembeda utama dengan perkuliahan, karena pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan individual mitra.
 5. Tahap Evaluasi
Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan dan penilaian kemampuan dalam membaca dan menjelaskan *output* SPSS.

Secara singkat, tahapan kegiatan dilihat pada Gambar dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Alir Kegiatan

Diagram alir menggambarkan tahapan sistematis kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “BASRENG – Belajar SPSS Bareng” yang dimulai dari identifikasi permasalahan mitra hingga evaluasi keberhasilan program. Setiap tahapan dirancang saling berkesinambungan dan berorientasi pada kebutuhan nyata mahasiswa. Tahap

analisis kebutuhan menjadi fondasi utama untuk memastikan relevansi program (Singerin et al., 2025), sementara pendampingan intensif menjadi pembeda utama antara kegiatan pengabdian dan perkuliahan formal. Tahap evaluasi dilakukan bukan untuk penilaian akademik, melainkan untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian terhadap peningkatan kompetensi mitra.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

BASRENG – Belajar SPSS Bareng berjalan sesuai tahapan metode yang telah dirancang, dimulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi kegiatan. Mitra kegiatan adalah Mahasiswa Kelas Reguler A Semester 7 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin di Tahun Ajaran 2025/2026 yang sedang berada pada tahap penyusunan proposal dan pengolahan data skripsi. Kegiatan pelaksanaan dilakukan selama 2 hari di STIE Pancasetia yang beralamat di Jl. Ahmad Yani km 5.5 RT. 08 Banjarmasin.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Tanggal	Waktu Pelaksanaan
1.	08 November 2025	10:00 – 12:00
2.	06 Desember 2025	10:00 – 13:00

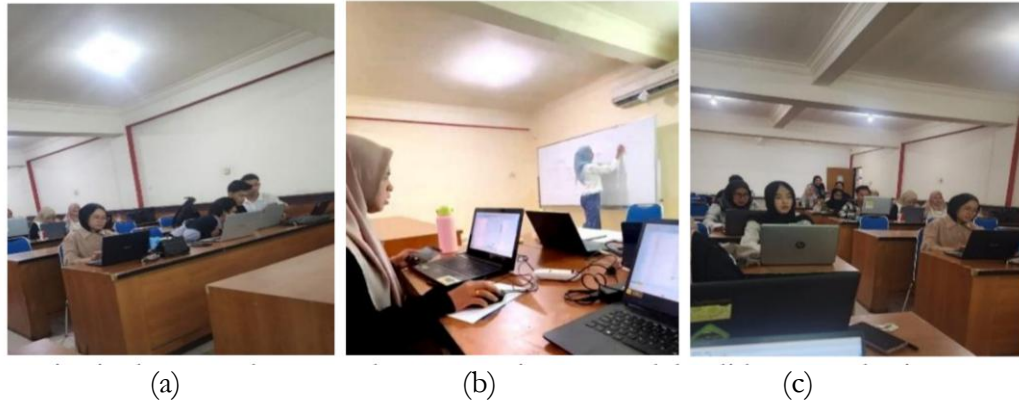
Peserta kegiatan merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sebagian besar telah memiliki judul penelitian, variabel penelitian, dan data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau sumber sekunder. Oleh karena itu, hari pertama kegiatan yaitu tanggal 08 November 2025 fokus utamanya bukan pada pengenalan teori statistik dasar, melainkan pada penerapan langsung analisis data sesuai kebutuhan skripsi peserta, mulai dari tahap input data hingga interpretasi hasil analisis (*output*).



Gambar 3. Tim Pengabdian Memberikan Arahan dalam penginputan data.

Tim pengabdian memberikan arahan mengenai teknik input data serta pemahaman mengenai struktur data. Kegiatan ini dilakukan melalui praktek langsung pada laptop masing-masing peserta yang telah memiliki program SPSS didalamnya. Masing-masing peserta memiliki data masing-masing yang didapat dari pembagian kuesioner yang sudah dilakukan. Sesuai dengan penelitian dari (Indriyani et al.,

2025), ditahap ini peserta masih mengalami kesulitan dalam penginputan data dengan praktik langsung. Tim Pengabdian tetap memberikan materi singkat untuk mengulang materi yang telah didapat mahasiswa pada perkuliahan statistik.



Gambar 4. (a,b,c) Mahasiswa menginput data penelitian

Pada tahap awal pendampingan, peserta diarahkan untuk melakukan pemeriksaan kesiapan data penelitian, meliputi pengecekan kelengkapan data, konsistensi dengan kuesioner, serta kesesuaian skala pengukuran dengan metode analisis yang akan digunakan. Pada tahap ini masih ditemukan beberapa kesalahan dalam pengkodean data namun proses analisis berjalan lancar karena berbekal tata cara penginputan SPSS yang telah diberikan saat perkuliahan aplikasi komputer statistik. Dalam memasukkan data dan olah data, peserta diajarkan cara untuk mengatasi data yang tidak berjalan baik, misalnya data yang tidak lolos uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov maka dapat melakukan penghapusan data *outlier*, transformasi data, gunakan metode *bootstrapping* atau Monte Carlo, atau beralih ke analisis statistik nonparametric. Data tidak normal juga dapat diatasi dengan menggunakan metode visual seperti histogram, P-P Plot, ataupun Q-Q Plot (Heryana, 2023).

Kegiatan berikutnya di tanggal 06 Desember 2025. Pertemuan kedua sengaja dilaksanakan 1 (satu) bulan kedepan, hal ini untuk memberikan waktu mahasiswa mengerjakan sendiri tugas akhirnya. Pertemuan kedua difokuskan dengan kegiatan pendampingan yaitu membantu mahasiswa dalam membaca dan menafsirkan output statistik (SPSS) sesuai konteks skripsi masing-masing. Berdasarkan hasil pendampingan, ditemukan bahwa sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa cenderung hanya menyalin output SPSS tanpa memahami arti nilai yang dihasilkan, seperti nilai validitas reliabilitas, nilai uji asumsi, nilai signifikansi, koefisien regresi, maupun nilai koefisien determinasi.



Gambar 5. (a,b,c) Pengecekan *Output* Penelitian

Pendampingan berbasis data skripsi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis kritis mahasiswa, karena peserta secara langsung berhadapan dengan data penelitiannya sendiri. (Ratnaningsih et al., 2025) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi cara agar mahasiswa mampu berpikir kritis. Hasil pendampingan menyumbang dampak positif progres penyusunan skripsi peserta. Mahasiswa mengurangi ketergantungan pada pihak lain dalam proses analisis data. Mahasiswa mulai mampu melakukan revisi analisis ataupun interpretasi mandiri ketika mendapatkan masukan dari dosen pembimbing, sehingga proses bimbingan skripsi menjadi lebih efektif dan efisien. Meskipun kegiatan pendampingan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa catatan penting. Pendampingan yang dilakukan dalam waktu terbatas belum sepenuhnya mampu mengakomodasi seluruh penelitian yang digunakan oleh peserta. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman awal mahasiswa menyebabkan kebutuhan pendampingan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan pengenalan dan strategi pendampingan yang lebih fleksibel berkelanjutan (Nurhasanah et al., 2025).



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab

Proses tanya jawab berjalan dengan alot saat pendampingan. Mahasiswa memiliki banyak pertanyaan seputar penelitiannya. Hal yang sangat positif karena merupakan tanda bahwa mahasiswa peduli dan terpacu dalam memahami suatu pengajaran. Bukan tidak mungkin, pendampingan berbasis data skripsi ini terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan umum yang bersifat seragam. Pendekatan ini mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dan praktik analisis data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilihat pada hasil *pre test* dan *post test* yaitu dengan membagikan kuesioner via *google form*.

Tabel 2. Nilai Evaluasi Kegiatan

Indikator	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
Penginputan dan pengelolaan data	51%	88%
Pemahaman output SPSS	41%	86%
Kepercayaan diri SPSS menghadapi seminar dan sidang skripsi	47%	87%
Kepuasan terhadap kegiatan		97%

Sumber : Hasil Pengisian Angket Program Pengabdian, 2025

Peningkatan capaian pada indikator penginputan dan pengelolaan data berjalan secara efektif. Praktik langsung dengan menggunakan data penelitian peserta terbukti mampu memperkuat pemahaman teknis, sekaligus membedakan kegiatan pengabdian dari proses pembelajaran di kelas yang umumnya bersifat konseptual.

Sebelum pengabdian, sebagian besar peserta cenderung hanya berfokus pada proses pengolahan data tanpa memahami makna statistik dari hasil yang diperoleh. Peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi seminar dan sidang skripsi juga merefleksikan kontribusi khas dari program pengabdian.



Gambar 6. Akhir Kegiatan

Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa mencerminkan keberhasilan program. Kegiatan pengabdian ini terletak pada model pendampingan berbasis masalah nyata (*problem-based mentoring*). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat direkomendasikan untuk dikembangkan menjadi program pendampingan rutin bagi mahasiswa tingkat akhir, baik dalam bentuk klinik skripsi maupun bimbingan statistik terjadwal, untuk peningkatan kualitas penelitian dan mempercepat penyelesaian studi.

KESIMPULAN

Kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa tingkat akhir. Pendampingan yang dilakukan secara langsung menggunakan data tugas akhir atau skripsi mahasiswa sebagai peserta kegiatan terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan umum yang bersifat teoritis, karena mahasiswa dapat langsung mengaitkan proses analisis dengan permasalahan penelitian yang sedang mereka hadapi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menyiapkan data penelitian, menjalankan analisis menggunakan aplikasi statistik, serta menafsirkan *output* statistik secara tepat dan kontekstual. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap statistika. Statistik yang sebelumnya dipersepsikan sebagai bagian yang sulit dan menghambat penyelesaian skripsi, mulai dipandang sebagai

alat bantu yang mempermudah dan mempercepat proses penelitian apabila digunakan secara benar.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu membantu mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan analisis data skripsi secara lebih sistematis, akurat, dan sesuai dengan kaidah ilmiah, serta berkontribusi pada upaya percepatan penyelesaian studi mahasiswa. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya, cakupan materi dapat diperluas dengan memasukkan analisis statistik lanjutan dan kontekstual, seperti uji mediasi, moderasi, atau analisis data nonparametrik, dan penggunaan alat statistik lainnya yang sering digunakan dalam penelitian skripsi namun belum dibahas secara mendalam dalam perkuliahan reguler seperti SmartPLS, AMOS dan lainnya. Pengembangan materi ini diharapkan dapat meningkatkan relevansi program dengan kebutuhan penelitian mahasiswa yang semakin beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyampaikan penghargaan kepada LPPM STIE Pancasetia atas fasilitasi dan dukungan pendanaan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada para peserta yang telah berpartisipasi secara aktif, serius, dan konsisten. Sinergi seluruh pihak yang terlibat menjadi elemen kunci dalam pencapaian hasil kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akomodi, J. O. (2025). The Efficacy of Statistics in All Major Fields of Research: A Focus on Regression Analysis. *Open Journal of Statistics*, 15(01), 53–72. <https://doi.org/10.4236/ojs.2025.151004>
- Berndt, M., Schmidt, F. M., Sailer, M., Fischer, F., Fischer, M. R., & Zottmann, J. M. (2021). Investigating statistical literacy and scientific reasoning & argumentation in medical-, social sciences-, and economics students. *Learning and Individual Differences*, 86, 101963. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101963>
- Esnard, T. R., Alladin, F. M., & Samlal, K. C. (2021). Prior mathematics performance, statistics anxiety, self-efficacy and expectations for performance in statistics: A survey of social sciences students in a Caribbean institution of higher education. *Statistics Education Research Journal*, 20(1), 1–21. <https://doi.org/10.52041/SERJ.V20I1.98>
- Gerhart, N., Rastegari, E., & Cole, E. (2024). Analytics: What Do Business Majors Need and Where Do They Get It? *Journal of Statistics and Data Science Education*, 0(0), 1–28. <https://doi.org/10.1080/26939169.2024.2393427>
- Habes, M. (2021). DOI : <http://doi.org/10.51709/19951272/Winter-2021/3> *Statistical Package for Social Sciences Acceptance in Quantitative Research : From the Technology Acceptance Model ' s Perspective S ana Ali and Saadia Anwar Pasha*. 15(4), 34–46.
- Harju, L. M., Edwar, R. C., Eka, I., Toii, W., Article, I., Training, S., Assumption, C., Statistic, P., Kuantitatif, A., Asumsi, U., Berganda, L., & Commons, C.



- (2025). *PRACTICAL TRAINING ON SPSS-BASED DATA ANALYSIS TO STRENGTHEN BUSINESS RESEARCH AND*. 4(06), 1242–1251.
- Heryana, A. (2023). *Bekerja dengan data tidak normal bekerja dengan data tidak normal pendahuluan mengapa data terdistribusi tidak normal ?* 1–9.
- Indriyani, D. A., Kuncoro, D., Rohmah, R. N., Sitompul, N., Lestari, A., & Kunci, K. (2025). *Pelatihan Dasar Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS untuk Mendukung Tugas Akhir Mahasiswa RIWAYAT ARTIKEL*. x, No. x(6), x–x. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i6.2275>
- Jatnika, R. (2015). The Effect of SPSS Course to Students Attitudes toward Statistics and Achievement in Statistics. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(11), 818–821. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2015.v5.618>
- Lahema, J. F., Amaliah, T. H., & Usman, U. (2024). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Akuntansi Ditinjau Dari Teori Atribusi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo). *Tangible Journal*, 9(2), 275–290. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i2.547>
- MacArthur, K. R., & Santo, J. B. (2023). A Multi-Level Analysis of the Effects of Statistics Anxiety/Attitudes on Trajectories of Exam Scores. *Journal of Statistics and Data Science Education*, 31(1), 102–112. <https://doi.org/10.1080/26939169.2022.2093805>
- Nurbaya, Apdoludin, Amalia, R., & Anas. (2024). *E-Learning dan Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi*. 2, 306–312.
- Nurhasanah, S. H., Suriansyah, A., & Sulistiyana, S. (2025). *Model L – EARN dalam Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. 8, 1004–1030.
- Ramdani, F., Hilmiyah, F., & Indriyani, V. (2025). The Impact of SPSS on Research Completion. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(2), 419–429. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i2.338>
- Ratnaningsih, D., Suprpto, I., & Prayogi, R. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM KERANGKA LESSON STUDY MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH. *Health Evaluation and Promotion*, 52(1), 276–279. <https://doi.org/10.7143/jhep.52.276>
- Saftari, M., Teknik Informatika, P., Teknologi Informasi, F., Atma Luhur, I., Bisnis Digital, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Pelatihan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Bagi Dosen dan Mahasiswa Untuk Penelitian Kuantitatif. *Sinta Journal of Human And Education*, 4(3), 388–392.
- Sanusi, D. K., Agustini, S., Hamzah, R. R., & Fitrah, M. A. (2025). *Pemanfaatan Aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dalam Mengelola Data Hasil Penelitian Bagi Calon Guru Fisika*. 2(2), 2023–2026.
- Sardareh, A. S., Brown, G. T. L., & Denny, P. (2025). Statistical Software Usability for Novice Research Students in the Social Sciences: An Eye-Tracking Study.



Journal of Statistics and Data Science Education, 0(0), 1–25.
<https://doi.org/10.1080/26939169.2025.2497550>

- Singerin, S., Makaruku, V. K., Tomasila, B., Sohilait, D., Maahury, E. I., Nunuela, N., Sakalessy, A., & Hatuala, Z. (2025). *Analisis Kebutuhan Pendidikan Vokasional Dan Kegiatan Usaha Di Wilayah Laut Pulau (Studi Kasus Di Negeri Mamala)*. 5(3), 31004–31011.
- Tabelessy, W., & Batkunde, A. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Ibm Spss Untuk Pengujian Hipotesis. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1647–1651.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8445>
- Zahroh, U., & Hartiningtyas, L. (2023). Statistical Application Training for Students for Thesis Preparation. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.61650/jip-dimas.v1i1.182>

